

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil Desa Ngunggungan Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung

Asal mula desa Ngunggungan terdapat dua macam versi, yang pertama berasal dari kata mungguh yang berarti naik, versi ini bersumber bahwa dahulu sebagian besar wilayah kecamatan Bandung terutama bagian selatan merupakan daerah rawa-rawa. Transportasi yang ada saat itu adalah dengan menggunakan perahu atau rakit dan wilayah tempat orang-orang turun dari perahu (dermaga) dan naik ke daratan (mungguh) adalah di desa Ngunggungan. Oleh karena itu desa ini dinamakan desa Ngunggungan. Versi yang kedua yaitu di desa ini dahulu kala ada seorang putri yang cantik. Kecantikannya tersohor kemana-mana sehingga ada seorang raden dari Sedayu yang berkeinginan untuk melamar (ungguh-ungguh) putri tersebut untuk dijadikan istri. Prosesi acara unggah-ungguh atau lamaran digelar secara besar-besaran dan sangat meriah sehingga tersiar kabar kemana-mana bahwa di desa ini sedang terjadi unggah-ungguh. Ternyata lamaran dari sang raden ditolak oleh sang putri, tetapi karena prosesi acara unggah-ungguh atau lamaran sudah terlanjur digelar dan banyak yang sudah tahu maka acara tersebut tetap dilaksanakan sehingga desa ini dinamakan Ngunggungan untuk mengenang acara lamaran yang diadakan secara besar-besaran dan dimeriahkan oleh raden dari Sedayu.

Disisi lain, menurut cerita yang diyakini oleh kalangan masyarakat desa bahwasannya asal desa ini berasal dari suatu ketika ada seseorang yang bernama Tumenggung Notowidjojo mendiami dan tinggal didaerah ini bersama anaknya. Suatu ketika beliau mendapat musibah yakni dilanda banjir secara terus menerus dan tidak kunjung reda sehingga mengakibatkan anaknya meninggal dunia. Dengan kejadian itu, Tumenggung Notowidjojo mempunyai inisiatif untuk membuat makam anaknya dengan cara mengunggah batang pisang, batang krangkong, rumput gangeng, terater dan terakhir ditimbun dengan tanah (ngunggahne lemah). Maka pada saat itu pula Tumenggung Notowidjojo bersabda *“Pada suatu hari nanti daerah ini akan menjadi desa Nggahan yang tidak akan mengaalami kebanjiran”*. Dan dengan sabda tersebut akhirnya sampai sekarang tidak pernah mengalami kebanjiran. Seiring berjalannya waktu nama desa Nggahan ini menjadi desa Ngungghahan yang terletak di kecamatan Bandung tepatnya setelah selatan kecamatan.⁷⁸

2. Letak Geografis dan Batas wilayah Ngungghahan

Desa Ngungghahan adalah salah satu desa yang berada di wilayah kecamatan Bandung dengan jumlah penduduk 6.277 jiwa yang terbagi laki-laki berjumlah 3270 dan perempuan 3007 jiwa. Adapun batas-batas wilayah desa Ngungghahan adalah sebagai berikut:

⁷⁸ Djanoesoekito, *Sejarah Desa / Kelurahan SeKabupaten Tulungagung*, (Tulungagung : Percetakan Langgeng, 2015), hlm. 304

Tabel 4.1
Batas Wilayah Desa

| Batas | Desa | Kecamatan |
|-----------------|-------------------------------|-----------|
| Sebelah Utara | Desa Bandung | Bandung |
| Sebelah Timur | Desa Sambitan dan Farid Agung | Bandung |
| Sebelah Selatan | Desa Tanggul Welahan | Bandung |
| Sebelah Barat | Desa Suwaru | Bandung |

3. Visi dan Misi

a. Visi

“Gotong royong membangun desa Ngunggahan yang jujur, adil, sejahtera berbudaya dan berakhlak mulia”.

b. Misi

1. Mewujudkan pemerintahan desa yang jujur dan berwibawa dengan pengambilan keputusan yang cepat dan tepat.
2. Mengedepankan kejujuran dan musyawarah mufakat dalam kehidupan sehari-hari baik dengan pemerintahan maupun dengan masyarakat.
3. Meningkatkan profesionalitas dan mengaktifkan seluruh perangkat desa.
4. Mewujudkan sarana dan prasarana yang memadai.
5. Mewujudkan perekonomian dan kesejahteraan warga desa.
6. Meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat desa yang maksimal.
7. Meningkatkan kehidupan desa secara dinamis dalam segi keagamaan dan kebudayaan.

4. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Ngunggungan

Tabel 4.2

Struktur Organisasi Pemerintah Desa Ngunggungan

| No | Nama | Jabatan |
|----|--------------|-----------------------------------|
| 1 | Drs. Maryono | Kepala Desa |
| 2 | Subianto | Sekretaris Desa |
| 3 | Arif Rahman | Kepala Urusan Tata Usaha dan Umum |
| 4 | Suratun | Kepala Urusan Keuangan |
| 5 | Sukat | Kepala Urusan Perencanaan |
| 6 | Darmono | Kepala Seksi Pemerintahan |
| 7 | Zaenuri | Kepala Seksi Kesejahteraan |
| 8 | Syawali | Kepala Seksi Pelayanan |
| 9 | Samsuri | Kepala Dusun Contong |
| 10 | Heri Susanto | Kepala Dusun Kalirejo |
| 11 | Setiono | Kepala Dusun Kalianyar |
| 12 | Suwito | Kepala Dusun Kebonsari |

Berikut tugas dan fungsi dari masing-masing bagian tersebut

a. Tugas dan fungsi kepala desa

1. Kepala desa berkedudukan sebagai kepala pemerintah desa yang memimpin penyelenggaraan pemerintahan desa.
2. Kepala desa bertugas menyelenggarakan pemerintahan desa, melaksanakan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa dan pemberdayaan masyarakat desa.
3. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana yang dimaksud kepala desa memiliki fungsi-fungsi sebagai berikut :
 - a. Menyelenggarakan pemerintahan desa seperti tata praja pemerintahan, penetapan peraturan di desa, pembinaan masalah pertanahan, pembinaan ketentraman dan ketertiban, melakukan upaya

perlindungan masyarakat, administrasi kependudukan dan penataan wilayah.

- b. Melaksanakan pembangunan seperti pembangunan sarana prasarana perdesaan dan membangun bidang pendidikan dan kesehatan.
- c. Pembinaan kemasyarakatan seperti pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat, partisipasi masyarakat seperti tugas sosialisasi dan motivasi masyarakat di bidang budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda, olahraga dan karang taruna.
- d. Menjaga hubungan kemitraan dengan lembaga masyarakat dan lembaga lainnya.

b. Tugas dan Fungsi Sekretaris Desa

1. Sekretaris desa berkedudukan sebagai unsur pemimpin sekretariat desa.
2. Sekretaris desa bertugas membantu kepala desa dalam bidang administrasi pemerintahan.
3. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana yang dimaksud sekretaris desa mempunyai fungsi :
 - a. Melaksanakan urusan ketatausahaan seperti tata naskah, administrasi surat menyurat, arsip dan ekspedisi.
 - b. Melaksanakan urusan umum seperti penataan administrasi perangkat desa, penyediaan prasarana perangkat desa dan kantor, penyiapan rapat, pengadministrasian aset, inventarisasi, perjalanan dinas dan pelayanan umum.

- c. Melaksanakan urusan keuangan seperti pengurusan administrasi keuangan, administrasi sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran, verifikasi administrasi keuangan dan administrasi penghasilan.
 - d. Melaksanakan urusan perencanaan seperti menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja desa, menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan, melakukan monitoring dan evaluasi program serta penyusunan laporan.
 - e. Melaksanakan buku administrasi desa sesuai dengan bidang tugas sekretaris desa atau sesuai dengan keputusan kepala desa.
- c. Tugas dan Fungsi Kepala Urusan
- 1. Kepala urusan berkedudukan sebagai unsur staf sekretariat.
 - 2. Kepala urusan bertugas membantu sekretaris desa dalam urusan pelayanan administrasi pendukung pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan.
 - 3. Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.
 - 4. Untuk melaksanakan tugas tersebut kepala urusan mempunyai fungsi :
 - a. Kepala urusan tata usaha dan umum memiliki fungsi seperti melaksanakan urusan ketatausahaan seperti tata naskah, administrasi surat menyurat, arsip, dan ekspedisi, penataan administrasi perangkat desa, penyediaan prasarana perangkat desa dan kantor, penyiapan rapat, pengadministrasian aset, inventarisasi, perjalanan dinas dan pelayanan umum.

- b. Kepala urusan keuangan memiliki fungsi seperti melaksanakan urusan keuangan seperti pengurusan administrasi keuangan, administrasi sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran, verifikasi administrasi keuangan dan administrasi penghasilan kepala desa.
 - c. Kepala urusan perencanaan memiliki fungsi mengkoordinasikan urusan perencanaan seperti menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja desa, menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan, melakukan monitoring dan evaluasi program serta penyusunan laporan.
- d. Tugas dan Fungsi Kepala Seksi
- 1. Kepala seksi berkedudukan sebagai unsur pelaksana teknis.
 - 2. Kepala seksi bertugas membantu kepala desa sebagai pelaksana tugas operasional.
 - 3. Untuk melaksanakan tugas kepala seksi sebagaimana dimaksud mempunyai fungsi :
 - a. Kepala seksi pemerintahan mempunyai fungsi melaksanakan manajemen tata praja pemerintahan, menyusun rancangan regulasi desa, pembinaan masalah pertanahan, pembinaan ketentraman dan ketertiban, pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat, penataan dan pengelolaan wilayah serta pendataan dan pengelolaan profil desa.
 - b. Kepala seksi kesejahteraan mempunyai fungsi melaksanakan pembangunan sarana prasarana perdesaan, pembangunan bidang pendidikan, kesehatan dan tugas sosialisasi serta motivasi masyarakat

di bidang budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda, olahraga dan karang taruna.

- c. Kepala seksi pelayanan memiliki fungsi melaksanakan penyuluhan dan motivasi terhadap pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat, meningkatkan upaya partisipasi masyarakat, pelestarian nilai sosial budaya masyarakat, keagamaan dan ketenagakerjaan.

e. Kepala Dusun

1. Kepala kewilayahan atau sebutan lainnya berkedudukan sebagai unsur satuan tugas kewilayahan yang bertugas membantu kepala desa dalam pelaksanaan tugasnya di wilayahnya.
2. Untuk melaksanakan tugasnya sebagaimana yang dimaksud kepala kewilayahan memiliki fungsi :
 - a. Pembinaan ketentraman dan ketertiban, pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat, mobilitas kependudukan, dan penataan serta pengelolaan wilayah.
 - b. Mengawasi pelaksanaan pembangunan di wilayahnya.
 - c. Melaksanakan pembinaan kemasyarakatan dalam meningkatkan kemampuan dan kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungannya.
 - d. Melakukan upaya-upaya pemberdayaan masyarakat dalam menunjang kelancaran penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.

B. Deskripsi Karakteristik Responden

Responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat desa Ngunggungan kecamatan Bandung kabupaten Tulungagung. Karakteristik responden secara lebih lengkap diuraikan sebagai berikut:

1. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin responden masyarakat desa Ngunggungan kecamatan Bandung kabupaten Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3

Jumlah Responden Menurut Jenis Kelamin

| Jenis kelamin | Jumlah | Presentase (%) |
|---------------|--------|----------------|
| Laki-laki | 46 | 47% |
| Perempuan | 52 | 53% |
| Jumlah Total | 98 | 100% |

Sumber: Data Primer tahun 2021, diolah

Berdasarkan tabel 4.3 jumlah responden menurut jenis kelaminnya di dominasi oleh laki-laki berjumlah 46 orang atau 47%. Sedangkan responden dengan jenis kelamin perempuan berjumlah 52 orang atau 53%.

2. Karakteristik Berdasarkan Umur

Adapun data mengenai rekapitulasi umur responden masyarakat desa Ngunggungan kecamatan Bandung kabupaten Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4

Jumlah Responden Menurut Usia

| Usia Responden | Jumlah | Presentase |
|----------------|--------|------------|
| <20 | 14 | 14% |
| 21-30 | 21 | 22% |
| 31-40 | 19 | 19% |
| 41-50 | 17 | 17% |

| | | |
|--------------|----|------|
| >50 | 27 | 28% |
| Jumlah Total | 98 | 100% |

Sumber: Data Primer tahun 2021, diolah

Berdasarkan tabel 4.4 jumlah responden menurut usianya didominasi oleh rentan umur >50 yang berjumlah 27 orang atau 28% sedangkan rentan usiar 21-30 yang paling banyak kedua sebesar 21 orang atau 22% serta rentan usia 31-40 yang paling banyak ketiga sebesar 19 orang atau 19% sedangkan rentan usia 41-50 paling banyak keempat yang berjumlah 17 orang atau 17% dan paling sedikit dengan rentan usia <20 yang berjumlah 14 orang atau 14%.

3. Karakteristik Berdasarkan Pendidikan

Adapun data mengenai rekapitulasi pendidikan responden masyarakat desa Ngunggungan kecamatan Bandung kabupaten Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5

Jumlah Responden Menurut Tingkat pendidikan

| Jenis Pendidikan | Jumlah | Presentase |
|------------------|--------|------------|
| Diploma/Sarjana | 10 | 10% |
| SLTA | 36 | 37% |
| SLTP | 31 | 32% |
| SD | 21 | 21% |
| Jumlah Total | 98 | 100% |

Sumber: Data Primer tahun 2021, diolah

Berdasarkan tabel 4.5 jumlah responden menurut tingkat pendidikan didominasi oleh jenjang SLTA yang berjumlah 36 orang atau 37%, jenjang SLTP yang berjumlah 31 orang atau 32%, dan untuk tingkat pendidikan jenjang SD berjumlah 21 orang atau 21% dan sedangkan jenjang pendidikan Diploma/Sarjana paling sedikit dengan jumlah 10 orang atau 10%.

4. Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan

Adapun data mengenai rekapitulasi pekerjaan responden masyarakat desa Ngungghahan kecamatan Bandung kabupaten Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Jumlah Responden Menurut Jenis Pekerjaan

| Jenis Pekerjaan | Jumlah | Presentase |
|------------------|--------|------------|
| Pegawai Swasta | 3 | 3% |
| Wiraswasta | 25 | 26% |
| Petani | 11 | 11% |
| Pelajar | 16 | 17% |
| Ibu Rumah Tangga | 18 | 18% |
| Pedagang | 11 | 11% |
| Lainnya | 14 | 15% |
| Jumlah Total | 98 | 100% |

Sumber: Data Primer tahun 2021, diolah

Berdasarkan pada tabel 4.6 dapat dijelaskan bahwa karakteristik responden berdasarkan Jenis pekerjaannya yaitu pegawai swasta sebanyak 3 orang atau 3%. Selanjutnya jenis pekerjaan wiraswasta yaitu sebanyak 25 orang atau 26%, jenis pekerjaan petani yakni sebanyak 11 orang atau 11%, pelajar sebanyak 16 orang atau 17%, ibu rumah tangga sebanyak 18 orang atau 18%, pedagang berjumlah 11 orang atau 11% dan sisanya adalah jenis pekerjaan lainnya yakni sebanyak 14 orang atau 15%.

C. Deskripsi Variabel

Kuesioner penelitian ini terdiri dari 33 item pernyataan yang terbagi menjadi:

1. Sembilan (9) pernyataan digunakan untuk variabel Pengetahuan (X1)
2. Delapan (8) pernyataan digunakan untuk variabel Religiusitas (Z)

3. Delapan (8) pernyataan digunakan untuk variabel Lokasi (X3)
4. Delapan (8) pernyataan digunakan untuk variabel Minat Menabung (Y)

Di bawah ini hasil paparan dari jawaban responden yang telah diperoleh dengan sebagai berikut :

1. Deskripsi variabel Pengetahuan (X1)

Tabel 4.7
Jawaban Responden Variabel Pengetahuan

| ITEM | FREKUENSI JAWABAN | | | | | JUMLAH SKOR | RT RT SKOR |
|--------|-------------------|-------|-------|--------|---------|-------------|------------|
| | SS (5) | S (4) | N (3) | TS (2) | STS (1) | | |
| Item_1 | 25 | 33 | 28 | 12 | 0 | 365 | 4 |
| Item_2 | 23 | 43 | 25 | 7 | 0 | 376 | 4 |
| Item_3 | 17 | 35 | 32 | 14 | 0 | 349 | 4 |
| Item_4 | 18 | 38 | 33 | 9 | 0 | 359 | 4 |
| Item_5 | 15 | 39 | 37 | 7 | 0 | 356 | 4 |
| Item_6 | 12 | 36 | 39 | 6 | 0 | 358 | 4 |
| Item_7 | 20 | 43 | 30 | 5 | 0 | 327 | 4 |
| Item_8 | 23 | 35 | 34 | 6 | 0 | 369 | 4 |
| Item_9 | 18 | 38 | 33 | 9 | 0 | 359 | 4 |

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Tabel 4.7 data diatas menjelaskan bahwa rata-rata jawaban responden dari variabel pengetahuan adalah setuju dengan 9 item pertanyaan yang memilih setuju. Sedangkan skor tertinggi terdapat di item_2 dengan jumlah 376, dan skor terendah terdapat di item_7 dengan jumlah 327.

2. Deskripsi variabel Religiusitas (Z)

Tabel 4.8
Jawaban Responden Variabel Religiusitas

| ITEM | FREKUENSI JAWABAN | | | | | JUMLAH SKOR | RT RT SKOR |
|--------|-------------------|-------|------|--------|---------|-------------|------------|
| | SS (5) | S (4) | N(3) | TS (2) | STS (1) | | |
| Item_1 | 35 | 44 | 19 | 0 | 0 | 408 | 4 |
| Item_2 | 35 | 46 | 17 | 0 | 0 | 410 | 4 |
| Item_3 | 27 | 46 | 21 | 4 | 0 | 390 | 4 |
| Item_4 | 58 | 40 | 0 | 0 | 0 | 450 | 5 |
| Item_5 | 20 | 41 | 28 | 9 | 0 | 366 | 4 |
| Item_6 | 64 | 34 | 0 | 0 | 0 | 456 | 5 |

| | | | | | | | |
|--------|----|----|----|---|---|-----|---|
| Item_7 | 19 | 45 | 30 | 4 | 0 | 373 | 4 |
| Item_8 | 23 | 46 | 27 | 2 | 0 | 387 | 4 |

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Tabel 4.8 data diatas menjelaskan bahwa rata-rata jawaban responden dari variabel religiusitas adalah setuju dengan 8 item pertanyaan yang memilih setuju. Sedangkan skor tertinggi terdapat di item_6 dengan jumlah 456, dan skor terendah terdapat di item_5 dengan jumlah 366.

3. Deskripsi variabel Lokasi (X2)

Tabel 4.9

Jawaban Responden Variabel Lokasi

| ITEM | FREKUENSI JAWABAN | | | | | JUMLAH SKOR | RT RT SKOR |
|--------|-------------------|-------|--------|--------|---------|-------------|------------|
| | SS (5) | S (4) | RR (3) | TS (2) | STS (1) | | |
| Item_1 | 27 | 45 | 20 | 6 | 0 | 387 | 4 |
| Item_2 | 27 | 51 | 20 | 0 | 0 | 399 | 4 |
| Item_3 | 52 | 46 | 0 | 0 | 0 | 444 | 5 |
| Item_4 | 35 | 42 | 19 | 2 | 0 | 404 | 4 |
| Item_5 | 22 | 51 | 25 | 0 | 0 | 389 | 4 |
| Item_6 | 56 | 42 | 0 | 0 | 0 | 448 | 5 |
| Item_7 | 17 | 49 | 28 | 4 | 0 | 373 | 4 |
| Item_8 | 34 | 51 | 13 | 0 | 0 | 413 | 4 |

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Tabel 4.9 data diatas menjelaskan bahwa rata-rata jawaban responden dari variabel lokasi adalah setuju dengan 8 item pertanyaan yang memilih setuju. Sedangkan skor tertinggi terdapat di item_6 dengan jumlah 448, dan skor terendah terdapat di item_7 dengan jumlah 373.

4. Deskripsi variabel Minat menabung (Y)

Tabel 4.10

Jawaban Responden Minat Menabung

| ITEM | FREKUENSI JAWABAN | | | | | JUMLAH SKOR | RT RT SKOR |
|--------|-------------------|-------|--------|--------|---------|-------------|------------|
| | SS (5) | S (4) | RR (3) | TS (2) | STS (1) | | |
| Item_1 | 9 | 35 | 42 | 12 | 0 | 335 | 3 |
| Item_2 | 12 | 51 | 35 | 0 | 0 | 369 | 4 |
| Item_3 | 35 | 52 | 11 | 0 | 0 | 416 | 4 |

| | | | | | | | |
|--------|----|----|----|---|---|-----|---|
| Item_4 | 54 | 44 | 0 | 0 | 0 | 446 | 5 |
| Item_5 | 46 | 47 | 5 | 0 | 0 | 433 | 4 |
| Item_6 | 30 | 46 | 22 | 0 | 0 | 400 | 4 |
| Item_7 | 38 | 52 | 8 | 0 | 0 | 422 | 4 |
| Item_8 | 13 | 49 | 33 | 3 | 0 | 366 | 4 |

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Tabel 4.10 data diatas menjelaskan bahwa rata-rata jawaban responden dari variabel Minat Menabung adalah setuju dengan 8 item pertanyaan yang memilih setuju. Sedangkan skor tertinggi terdapat di item_4 dengan jumlah 446, dan skor terendah terdapat di item_1 dengan jumlah 335.

D. Hasil Analisis Data

1. Uji Instrumen data

a. Uji Validitas

Berdasarkan hasil uji validitas dengan tingkat signifikansi 0,05 (df)= 98-2 = 96 dapat diketahui nilai r tabel adalah 0,1671. Maka semua item 3 pertanyaan valid berdasarkan nilai r_{hitung} terkecil sebesar 0,710. Hasil perhitungan uji Validitas disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas

| Variabel | Item | <i>Pearson Correlation</i> (r Hitung) | r tabel | Keterangan |
|------------------|--------|------------------------------------------|---------|------------|
| Pengetahuan (X1) | Item_1 | 0,469 | 0,1671 | Valid |
| | Item_2 | 0,391 | 0,1671 | Valid |
| | Item_3 | 0,424 | 0,1671 | Valid |
| | Item_4 | 0,466 | 0,1671 | Valid |

| | | | | |
|--------------------|--------|-------|--------|-------|
| | Item_5 | 0,477 | 0,1671 | Valid |
| | Item_6 | 0,587 | 0,1671 | Valid |
| | Item_7 | 0,414 | 0,1671 | Valid |
| | Item_8 | 0,482 | 0,1671 | Valid |
| | Item_9 | 0,463 | 0,1671 | Valid |
| Religiusitas (Z) | Item_1 | 0,351 | 0,1671 | Valid |
| | Item_2 | 0,282 | 0,1671 | Valid |
| | Item_3 | 0,572 | 0,1671 | Valid |
| | Item_4 | 0,271 | 0,1671 | Valid |
| | Item_5 | 0,635 | 0,1671 | Valid |
| | Item_6 | 0,225 | 0,1671 | Valid |
| | Item_7 | 0,419 | 0,1671 | Valid |
| | Item_8 | 0,419 | 0,1671 | Valid |
| Lokasi (X2) | Item_1 | 0,383 | 0,1671 | Valid |
| | Item_2 | 0,514 | 0,1671 | Valid |
| | Item_3 | 0,264 | 0,1671 | Valid |
| | Item_4 | 0,432 | 0,1671 | Valid |
| | Item_5 | 0,408 | 0,1671 | Valid |
| | Item_6 | 0,405 | 0,1671 | Valid |
| | Item_7 | 0,410 | 0,1671 | Valid |
| | Item_8 | 0,431 | 0,1671 | Valid |
| Minat Menabung (Y) | Item_1 | 0,598 | 0,1671 | Valid |
| | Item_2 | 0,564 | 0,1671 | Valid |
| | Item_3 | 0,403 | 0,1671 | Valid |
| | Item_4 | 0,487 | 0,1671 | Valid |
| | Item_5 | 0,363 | 0,1671 | Valid |
| | Item_6 | 0,473 | 0,1671 | Valid |
| | Item_7 | 0,461 | 0,1671 | Valid |
| | Item_8 | 0,569 | 0,1671 | Valid |

Sumber : Data pimer yang diolah, 2021

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten. Pengolahan uji ini menggunakan aplikasi SPSS versi 16.0 dengan metode *Cronbach's Alpha* (α). Dan variabel

dikatakan baik atau reliabel jika memiliki *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60. Hasil perhitungan uji reliabilitas disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel | Cronbach's Alpha (a) | Keterangan |
|--------------------|----------------------|------------|
| Pengetahuan (X1) | 0,779 | Reliabel |
| Religiusitas (Z) | 0,795 | Reliabel |
| Lokasi (X2) | 0,943 | Reliabel |
| Minat Menabung (Y) | 0,953 | Reliabel |

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.12 diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel pengetahuan sebesar 0.779; untuk variabel religiusitas sebesar 0,795; untuk lokasi sebesar 0,943; dan untuk minat menabung sebesar 0,953. Dan dari semuanya memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel dinyatakan Reliable.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Residual

Pengujian ini dilakukan terhadap serangkaian residual untuk mengetahui apakah populasi residual berdistribusi normal atau tidak. Pengolahan uji ini menggunakan aplikasi SPSS versi 16.0 dengan metode *Kolmogorov Smirnov*. Jika nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas lebih dari 0,05 (nilai Sig. \geq 0,05) maka data berdistribusi normal.

Hasil perhitungan uji normalitas residual disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Normalitas Data Substruktur 1

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | Unstandardized Residual |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 98 |
| Normal Parameters ^a | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 2.26547940 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .065 |
| | Positive | .038 |
| | Negative | -.065 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .647 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .797 |

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.13 di atas *asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,797. Yang artinya nilai *asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 maka kesimpulannya residual dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Tabel 4.14
Hasil Uji Normalitas Data Substruktur 2

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | Unstandardized Residual |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 98 |
| Normal Parameters ^a | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 2.36560202 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .060 |
| | Positive | .060 |
| | Negative | -.035 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .595 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .871 |

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.14 di atas *asympt. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,871. Yang artinya nilai *asympt. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 maka kesimpulannya residual dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas digunakan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda.

Untuk pengambilan keputusan maka dilihat dari :

1. Dilihat dari nilai *tolerance* :

- a. Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji.
- b. Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ maka terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji.

2. Dilihat dari nilai *VIP (Variance Inflation Factor)*

- a. Jika nilai *VIP* $< 10,00$ maka tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji.
- b. Jika nilai *VIP* $> 10,00$ maka terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji.

Berikut ini adalah hasil perhitungan uji multikolinieritas yang disajikan pada data tabel dibawah ini:

Tabel 4.15
Hasil Uji Multikolinieritas Substruktur 1

| Coefficients ^a | | |
|---------------------------|-------------------------|-------|
| Model | Collinearity Statistics | |
| | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | | |
| Pengetahuan | .921 | 1.085 |
| Lokasi | .921 | 1.085 |

a. Dependent Variable : Religiusitas

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.15 *Coefficient* diatas, dengan menggunakan *tolerance* diperoleh nilai sebagai berikut : Pengetahuan sebesar 0,921 dan Lokasi sebesar 0,921. hal ini menunjukkan nilai *tolerance* dari semua variabel lebih dari 0,10 maka tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji.

Jika menggunakan *VIP* diperoleh nilai sebagai berikut : Pengetahuan sebesar 1,085 dan Lokasi sebesar 1,085. Hal ini menunjukkan nilai *VIP* dari semua variabel kurang dari 10 maka dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinieritas sehingga data terbebas dari gejala multikolinieritas.

Tabel 4.16
Hasil Uji Multikolinieritas Substruktur 2

| Model | | Collinearity Statistics | |
|-------|--------------|-------------------------|-------|
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | | |
| | Pengetahuan | .831 | 1.203 |
| | Lokasi | .921 | 1.086 |
| | Religiusitas | .891 | 1.123 |

a. Dependent Variable: Minat_Menabung

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.16 *Coeffisients* diatas, dengan menggunakan *tolerance* diperoleh nilai sebagai berikut : Pengetahuan sebesar 0,831, Lokasi sebesar 0,921 dan religiusitas sebesar 0,891. Hal ini menunjukkan nilai *tolerance* dari semua variabel lebih dari 0,10 maka tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji.

Jika menggunakan VIF diperoleh nilai sebagai berikut : Pengetahuan sebesar 1,203, Lokasi sebesar 1,086 dan Religiusitas sebesar 1,123. Hal ini menunjukkan nilai VIF dari semua variabel kurang dari 10 maka dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinieritas sehingga data terbebas dari gejala multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastitas

Pengujian ini digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu ke pengamatan-pengamatan yang lain. Pengolahan uji heteroskedastisitas menggunakan aplikasi SPSS versi 16 dengan uji *Park Glejser*. Jika nilai probabilitasnya memiliki nilai

signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Berikut ini hasil perhitungan uji heteroskedastisitas disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.17
Hasil Uji Heteroskedastisitas Metode Uji Glejser Substruktur 1

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|-------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -2.835 | 2.049 | | -1.383 | .170 |
| | Pengetahuan | .094 | .040 | .238 | 2.314 | .023 |
| | Lokasi | .047 | .059 | .082 | .801 | .425 |

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.16 hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan metode uji glejser diketahui nilai signifikansi untuk variabel pengetahuan adalah 0,023 dan nilai signifikansi untuk variabel lokasi adalah 0,425. Karena kedua variabel nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka kesimpulannya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Tabel 4.18
Hasil Uji Heteroskedastisitas Metode Uji Glejser Substruktur 2

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -4.073 | 2.560 | | -1.591 | .115 |
| | Pengetahuan | .008 | .044 | .020 | .184 | .854 |
| | Lokasi | .134 | .061 | .228 | 2.189 | .031 |
| | Religiusitas | .036 | .058 | .065 | .618 | .538 |

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.18 hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan metode uji glejser diketahui nilai signifikansi untuk variabel pengetahuan adalah 0,854, nilai signifikansi untuk variabel lokasi adalah 0,031 dan nilai signifikansi untuk variabel religiusitas adalah 0,538. Karena kedua variabel nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka kesimpulannya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Pengujian ini digunakan untuk menguji ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu dalam masing-masing variabel bebas.

Pengambilan keputusan pada uji ini didasarkan pada kriteria :

1. Terjadi autokorelasi jika nilai $DW < -2$
2. Tidak terjadi autokorelasi jika $-2 < DW < 2$
3. Terjadi autokorelasi negatif jika angka DW diatas -2

Adapun hasil pengujian autokorelasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.19
Hasil Uji Autokorelasi Substruktur 1

| Model Summary^b | | | | | |
|----------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .331 ^a | .109 | .091 | 2.289 | 2.012 |

a. Predictors: (Constant), Lokasi, Pengetahuan

b. Dependent Variable: Religiusitas

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.19 dari output diatas dapat diketahui nilai Durbin Watson sebesar 2,012 berada -2 dan $+2$ maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 4.20
Hasil Uji Autokorelasi Substruktur 2

| Model Summary ^b | | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .392 ^a | .153 | .126 | 2.322 | 1.911 |

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan, Lokasi, Religiusitas

b. Dependent Variable: Minat_Menabung

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.20 dari output diatas dapat diketahui nilai Durbin Watson sebesar 1,911 berada -2 dan +2 maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen yang mana jika t hitung lebih besar dari t tabel maka disimpulkan signifikan begitupun sebaliknya. Dengan kaidah pengambilan keputusan sebagai berikut:

Cara 1: Jika $\text{Sig.} \geq 0,05$ maka hipotesis tidak teruji

Jika $\text{Sig.} \leq 0,05$ maka hipotesis teruji

Cara 2: Jika $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ maka hipotesis tidak teruji

Jika $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ maka hipotesis teruji

Berikut ini hasil perhitungan Uji-t disajikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.21
Hasil Uji T Substruktur 1

| Coefficients ^a | | | | | |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 24.364 | 3.749 | | 6.498 | .000 |
| Pengetahuan | .238 | .074 | .324 | 3.213 | .002 |
| Lokasi | .022 | .108 | .021 | .207 | .837 |

a. Dependent Variable: Religiusitas

Sumber: Data Primer tahun 2021, diolah

Hasil yang diperoleh uji substruktur 1 berdasarkan tabel 4.21 diatas, menyatakan bahwa :

1. Variabel pengetahuan (X1)

Dari tabel *coefficient* diatas diketahui nilai signifikansi untuk variabel pengetahuan sebesar 0,002 yang dibandingkan dengan taraf signifikansi = 0,05 maka $0,002 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima yang berarti pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap religiusitas di bank syariah.

Atau dalam tabel *coefficient* diperoleh nilai t tabel sebesar 2,366 (diperoleh dengan cara mencari nilai $df = n - k - 1 = 98 - 2 - 1 = 95$, dan nilai t hitung sebesar 3,213. Karena t hitung $>$ t tabel yaitu $3,213 > 2,366$, maka disimpulkan pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap religiusitas di bank syariah.

2. Variabel Lokasi (X2)

Dari tabel *coefficient* diatas diketahui nilai signifikansi untuk variabel pengetahuan sebesar 0,837 yang dibandingkan dengan taraf

signifikansi = 0,05 maka $0,837 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H_2 ditolak yang berarti lokasi tidak berpengaruh terhadap religiusitas di bank syariah.

Atau dalam tabel *coefficient* diperoleh nilai t tabel sebesar 2,366 (diperoleh dengan cara mencari nilai $df = n - k - 1 = 98 - 2 - 1 = 95$, dan nilai t hitung sebesar 0,207. Karena t hitung $< t$ tabel yaitu $0,207 < 2,366$, maka disimpulkan lokasi tidak berpengaruh terhadap religiusitas di bank syariah.

Tabel 4.22
Hasil Uji T Substruktur 2

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 17.834 | 4.570 | | 3.902 | .000 |
| | Pengetahuan | .164 | .079 | .216 | 2.778 | .040 |
| | Lokasi | .009 | .110 | .008 | 2.961 | .006 |
| | Religiusitas | .269 | .104 | .260 | 2.590 | .011 |

a. Dependent Variable: Minat_Menabung

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Hasil yang diperoleh uji substruktur 2 berdasarkan tabel 4.22 diatas, menyatakan bahwa :

1. Variabel Pengetahuan (X1)

Dari tabel *coefficient* diatas diketahui nilai signifikansi untuk variabel pengetahuan sebesar 0,040 yang dibandingkan dengan taraf signifikansi = 0,05 maka $0,040 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H_3

diterima yang berarti pengetahuan berpengaruh dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah

Atau dalam tabel *coefficient* diperoleh nilai t tabel sebesar 2,367 (diperoleh dengan cara mencari nilai $df = n - k - 1 = 98 - 3 - 1 = 94$, dan nilai t hitung sebesar 2,778. Karena t hitung $>$ t tabel yaitu $2,778 > 2,367$, maka disimpulkan pengetahuan berpengaruh dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.

2. Variabel Lokasi (X2)

Dari tabel *coefficient* diatas diketahui nilai signifikansi untuk variabel lokasi sebesar 0,006 yang dibandingkan dengan taraf signifikansi = 0,05 maka $0,006 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H_4 diterima yang berarti lokasi berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah

Atau dalam tabel *coefficient* diperoleh nilai t tabel sebesar 2,367 (diperoleh dengan cara mencari nilai $df = n - k - 1 = 98 - 3 - 1 = 94$, dan nilai t hitung sebesar 2,961. Karena t hitung $>$ t tabel yaitu $2,961 > 2,367$, maka disimpulkan lokasi berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah.

3. Variabel Religiusitas (Z)

Dari tabel *coefficient* diatas diketahui nilai signifikansi untuk variabel religiusitas sebesar 0,011 yang dibandingkan dengan taraf signifikansi = 0,05 maka $0,011 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H_5

diterima yang berarti religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah

Atau dalam tabel *coefficient* diperoleh nilai t tabel sebesar 2,367 (diperoleh dengan cara mencari nilai $df = n - k - 1 = 98 - 3 - 1 = 94$, dan nilai t hitung sebesar 2,590. Karena t hitung $>$ t tabel yaitu $2,590 > 2,367$, maka disimpulkan religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.

b. Uji secara Simultan (Uji f)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama antara Pengetahuan dan Lokasi terhadap Minat Menabung melalui Religiusitas. Dengan kaidah pengambilan keputusan sebagai berikut:

Cara 1: Jika $Sig. \geq 0,05$ maka hipotesis tidak teruji

Jika $Sig. \leq 0,05$ maka hipotesis teruji

Cara 2: Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka hipotesis tidak teruji

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka hipotesis teruji

Berikut ini hasil perhitungan Uji-f disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.23

Hasil Uji F Substruktur 1

| ANOVA ^b | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 61.066 | 2 | 30.533 | 5.826 | .004 ^a |
| | Residual | 497.843 | 95 | 5.240 | | |
| | Total | 558.908 | 97 | | | |

a. Predictors: (Constant), Lokasi, Pengetahuan

b. Dependent Variable: Religiusitas

Sumber: Data Primer tahun 2021, diolah

Dari tabel Anova 4.23 diperoleh nilai f hitung sebesar 5,826. dengan F tabel menggunakan taraf signifikan 0,05 adalah 3,09, maka dapat disimpulkan pada penelitian ini apabila f hitung lebih besar dari f tabel yaitu $5.826 > 3,09$ maka hipotesis penelitian ini adalah signifikan. Secara bersama-sama Pengetahuan dan Lokasi berpengaruh signifikan terhadap religiusitas.

Tabel 4.24
Hasil Uji F Substruktur 2

ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | 91.792 | 3 | 30.597 | 5.677 | .001 ^a |
| | Residual | 506.667 | 94 | 5.390 | | |
| | Total | 598.459 | 97 | | | |

a. Predictors: (Constant), Religiusitas, Lokasi, Pengetahuan

b. Dependent Variable: Minat_Menabung

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Pada pengujian F hitung substruktur 2 dari tabel Anova 4.24 diatas diperoleh nilai f hitung sebesar 5,677. Dan f tabel menggunakan taraf signifikansi 0,05 adalah 2,70. Sehingga dapat disimpulkan apabila f hitung lebih besar dari f tabel yaitu $5,677 > 2,70$ maka hipotesis penelitian adalah signifikan. Secara bersama-sama Pengetahuan, Lokasi dan Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap Minat Menabung.

4. Analisis Jalur (*Path Analyze*)

Analisis jalur merupakan analisis yang digunakan untuk menelusuri pengaruh (baik langsung maupun tidak langsung) variabel independent terhadap variabel dependent. Dalam analisis ini memiliki kecenderungan

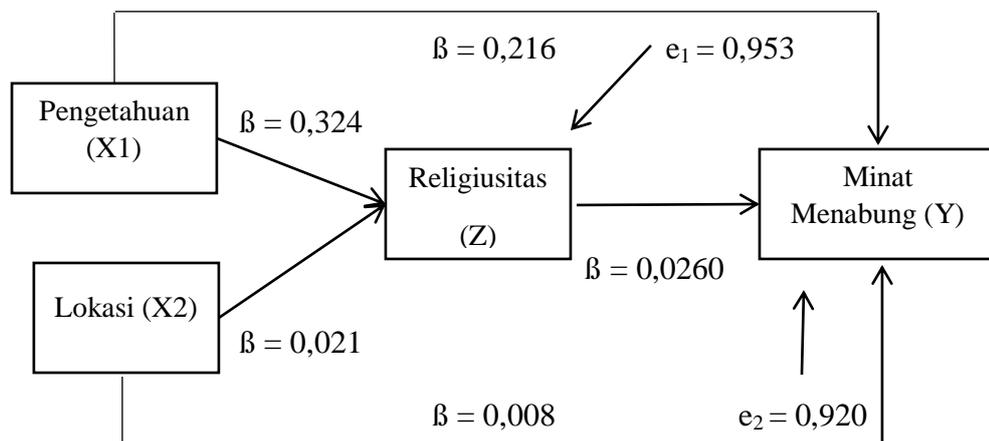
model dalam keamatan hubungan yang membentuk model pengaruh hubungan yang bersifat sebab akibat. Dalam penelitian ini, menggunakan analisis jalur untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung antara variabel Pengetahuan, Lokasi, Religiusitas dan Minat Menabung. Diagram jalur dalam penelitian ini terdiri atas dua persamaan struktural dimana X_1 dan X_2 sebagai variabel independent serta Y dan Z sebagai variabel dependent. Persamaan strukturalnya adalah sebagai berikut :

$$Z = bZX_1 + bZX_2 + e_1$$

$$Y = bYX_1 + bYX_2 + bYZ + e_2$$

Dari persamaan diatas dapat digambarkan dalam diagram jalur, dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 4.3
Hasil Model Analisis Jalur



a. Pengaruh Langsung (*Dirrect Effect*)

Untuk menghitung pengaruh langsung, maka digunakan formula sebagai berikut :

1. Pengaruh variabel Pengetahuan terhadap Religiusitas

$$X_1 \longrightarrow Z = 0,324$$

2. Pengaruh variabel Lokasi terhadap Religiusitas

$$X_2 \longrightarrow Z = 0,021$$

3. Pengaruh variabel Pengetahuan terhadap Minat Menabung

$$X_1 \longrightarrow Y = 0,216$$

4. Pengaruh variabel Lokasi terhadap Minat Menabung

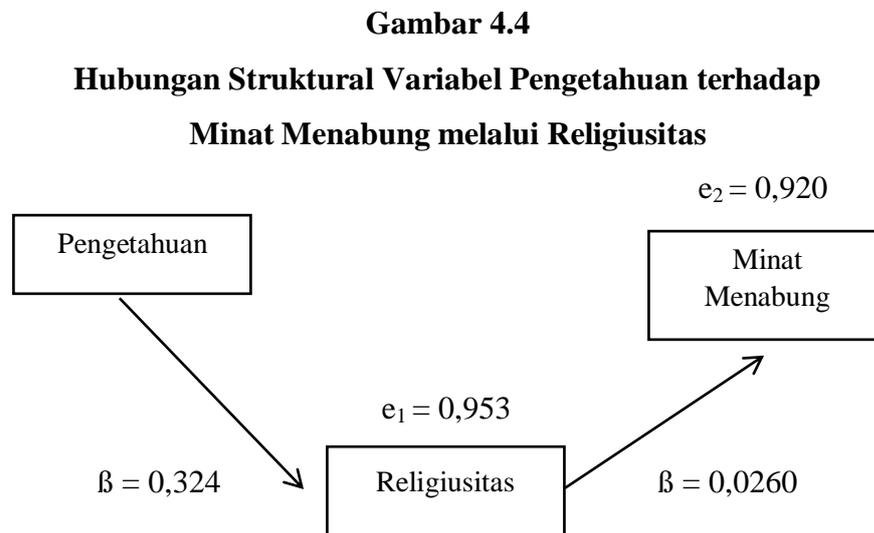
$$X_2 \longrightarrow Y = 0,008$$

5. Pengaruh Religiusitas terhadap Minat Menabung

$$Z \longrightarrow Y = 0,0260$$

b. Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect Effect*)

1. Pengaruh variabel pengetahuan terhadap Minat Menabung melalui Religiusitas



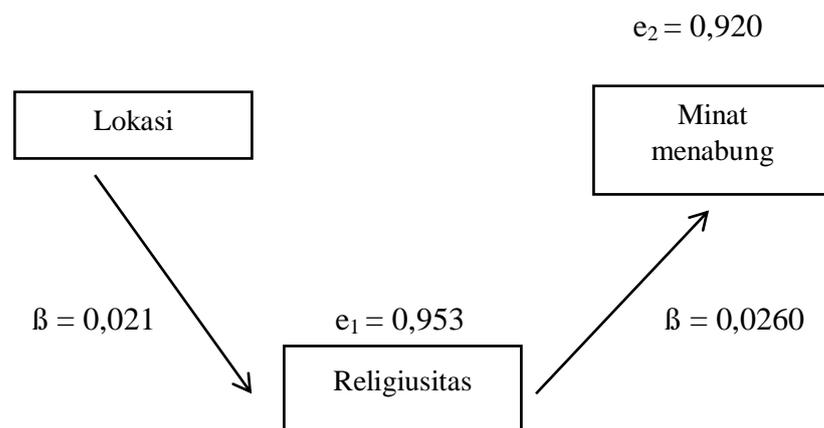
Berdasarkan gambar 4.4 dapat dijelaskan X_1 berpengaruh terhadap Z (beta 0,324), yang artinya jika pengetahuan mengalami

penambahan 1% maka akan meningkatkan pengetahuan sebesar 3,24% dan Z berpengaruh terhadap Y (beta 0,0260), artinya apabila minat menabung mengalami penambahan 1% maka akan meningkatkan religiusitas sebesar 0,260%. Dengan demikian X_1 berpengaruh tidak langsung terhadap Y melalui Z ($X_1 \rightarrow Z \rightarrow Y$) dengan beta $(0,324 \times 0,0260) = 0,008$, artinya bahwa pengetahuan akan mengalami penambahan 1% maka akan menambah religiusitas melalui minat menabung sebesar 0,08%. Jadi religiusitas berstatus variabel intervening.

2. Pengaruh variabel Lokasi terhadap Minat Menabung melalui Religiusitas

Gambar 4.5

**Hubungan Struktural Variabel Lokasi terhadap
Minat Menabung melalui Religiusitas**



Berdasarkan gambar 4.5 dapat dijelaskan X_2 berpengaruh terhadap Z (beta 0,021), yang artinya jika religiusitas mengalami

penambahan 1% maka akan meningkatkan pengetahuan sebesar 0,21% dan Z berpengaruh terhadap Y (beta 0,0260), artinya apabila minat menabung mengalami penambahan 1% maka akan meningkatkan religiusitas sebesar 0,260%. Dengan demikian X_2 berpengaruh tidak langsung terhadap Y melalui Z ($X_2 \rightarrow Z \rightarrow Y$) dengan beta $(0,021 \times 0,0260) = 0,005$, artinya bahwa religiusitas akan mengalami penambahan 1% maka akan menambah religiusitas melalui minat menabung sebesar 0,05%. Jadi religiusitas berstatus variabel intervening.

Berdasarkan gambar 4.3 maka dapat disimpulkan rangkuman pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.25
Rangkuman Analisis jalur

| Pengaruh Variabel | Pengaruh Kausal | | Sisa e_1 dan e_2 | Total |
|-----------------------|-----------------|------------------------|----------------------|-------|
| | Tidak Langsung | | | |
| | Langsung | Melalui Z | | |
| X_1 terhadap Y | 0,216 | - | - | 0,216 |
| | - | $(0,324 \times 0,260)$ | - | 0,084 |
| X_2 terhadap Y | 0,008 | - | - | 0,008 |
| | - | $(0,021 \times 0,260)$ | - | 0,005 |
| Z terhadap Y | 0,260 | - | - | 0,260 |
| X_1, X_2 terhadap Y | 0,08 | - | 0,920 | 1,00 |
| X_1 terhadap Z | 0,324 | - | - | 0,324 |
| X_2 terhadap Z | 0,021 | - | - | 0,021 |
| X_1, X_2 terhadap Z | 0,047 | - | 0,953 | 1,00 |

Maka persamaan struktural pada penelitian

$$Z = 0,324X_1 + 0,021X_2 + e_1$$

$$Y = 0,216X_1 + 0,008X_2 + 0,260Y + e_2$$

c. Pengaruh total

1. Pengaruh variabel Pengetahuan terhadap Minat Menabung melalui Religiusitas

$$X_1 \rightarrow Z \rightarrow Y (0,324 + 0,260) = 0,584$$

2. Pengaruh variabel Lokasi terhadap Minat Menabung melalui Religiusitas

$$X_2 \rightarrow Z \rightarrow Y (0,021 + 0,260) = 0,281$$